

**ALIH KODE PADA NOVEL NEGERI VAN ORANJE KARYA
WAHYUNINGRAT, ADEPT WIDIARSA, NISA RIJADI DAN
RIZKI PANDU PERMANA**
**TRANSFER OF CODE ON NOVEL NEGERI VAN ORANJE BY WAHYU
NINGRAT, ADEPT WIDIARSA, NISA RIJADI AND RIZKI PANDU
PERMANA**

Siti Rukmawati¹, Ulinsa²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tadulako^{1,2}

sitirukmawati19@gmail.com, ulinsa.bahasaindonesia@gmail.com

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis alih kode pada novel *Negeri van Oranje*, dan apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya alih kode pada novel *Negeri van Oranje*. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan jenis dan faktor penyebab terjadinya alih kode Alih kode pada novel *Negeri van Oranje* karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, dan Rizki Pandu Permana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian berupa tuturan percakapan pada novel *Negeri van Oranje* karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, dan Rizki Pandu Permana. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah analisis dokumen (*content analysis*) dengan cara membaca intensif, mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasi. Instrument penelitian terdiri dari Leptop, Buku dan Alat tulis. teknik analisis data penelitian ini yaitu model analisis mengalir (*flow model of analysis*) terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian meunjukkan bahwa novel *Negeri van Oranje* karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, dan Rizki Pandu Permana memiliki beberapa jenis alih kode, diantaranya yaitu (1) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Betawi, (2) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda, (3) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, (4) Alih kode intern dari bahasa Inggris ke bahasa Sunda, (5) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Kalimantan Selatan, (6) Alih kode ekstrn dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, (7) Alih kode ekstrn dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, (8) Alih kode ekstrn dari bahasa Indonesia ke bahasa Belanda, (9) Alih kode ekstren dari bahasa Inggris ke bahasa Belanda kemudian Indonesia, (10) Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Spanyol. Faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode diantaranya (1) penutur dan pribadi penutur, (2) mitra tutur atau lawan bicara, (3) fungsi dan tujuan pembicaraan, (4) dan situasi pembicaraan.

Kata Kunci: Alih Kode, Novel, Jenis, dan Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode.

Abstract : The problem in this research was how the types of code switching in the Novel *Negeri van Oranje* are, and what factors causing code switching in the Novel *Negeri van Oranje*. The purpose of the research was to describe the types and factors causing code switching in the Novel *Negeri van Oranje* by Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, and Rizki Pandu Permana. This research was a qualitative research. Sources of research data were conversational speeches in the novel *Negeri van Oranje* by Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, and Rizki Pandu Permana. The data collection technique used document analysis (*Content Analysis*) by means of intensive reading, identifying, recording, and classifying. The research instrument consisted of a laptop, books, and stationery. The data analysis technique of this research was the flow model of analysis consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the novel *Negeri van Oranje* by Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, and Rizki Pandu Permana had several types of code switching. Types of code switching include (1) internal code switching from Indonesian to Betawi, (2) Internal code switching from Indonesian to Sundanese, (3) Internal code switching from Indonesian to Javanese, (4) Internal code switching from English to Sundanese, (5) Internal code switching from Indonesian to South Kalimantan, (6) External code switching from Indonesian to English, (7) External code switching from English to Indonesian, (8) External code switching from Indonesian to Dutch, (9) External code switching from English to Dutch then Indonesian, (10) External code switching from Indonesian into Spanish. Factors that influence the occurrence of code switching include (1) the speaker and the speaker's personality, (2) the speech partner or interlocutor, (3) the function and purpose of the conversation, (4) and the situation of the conversation.

Keywords: Code Switching, Novels, Types, and Factors Causing Code Switching.

Bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berakar-akar pada masyarakat manusia. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian, yang baik maupun buruk, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Dari pembicaraan seseorang kita dapat menangkap tidak saja

keinginannya, tetapi juga motif keinginannya, latar belakang pendidikannya, pergaulannya, adat istiadatnya, dan lain sebagainya (Oka dan Suparno, 1994:34)

Bahasa sebagai fungsi imajinatif selalu berkaitan dengan penciptaan hasil karya. Dengan imajinasinya bahasa menjadi sarana bagi seseorang untuk dapat menciptakan berbagai karya. Salah satu dari cipta karya yang dapat ditransformasikan melalui bahasa adalah karya sastra, cerpen, puisi, roman, novel dan lain sebagainya merupakan wujud karya sastra yang tercipta melalui pemanfaatan fungsi imajinatif bahasa.

Bahasa dan sastra memiliki korelasi yang penting, dalam pernyataan Santosa dan Wahyuningtyas (2010:5) “karya sastra memiliki manifestasi kehidupan sosial humaniora yang luar biasa.” Nurgiyantoro (2002:272) menyatakan bahwa “bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra.” Al Ma’ruf (2009) menyatakan “sebuah karya seni yang lazim memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya, maka bahasa dan sastra memiliki peran sentral.”

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian yang berkaitan erat terhadap penelitian kebahasaan yaitu sociolinguistik. Mengingat banyaknya cakupan tentang sociolinguistik, maka penulis kemudian mengkhususkan kajian pada variasi bahasa yang akan dikerucutkan dengan pembahasan tentang alih kode.

Adanya kecenderungan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan yang menjadi amanat globalisasi, mendorong masyarakat global untuk berlomba-lomba memaksimalkan potensi diri, khususnya dalam penguasaan bahasa. Hal ini mengakibatkan berkembangnya pula fenomena kontak bahasa yang tidak lagi sebatas antara bahasa nasional dan bahasa daerah, namun juga antara bahasa nasional dengan bahasa asing, bahasa daerah dengan bahasa asing, bahkan kontak antara ketiga bahasa, baik bahasa nasional, daerah, dan asing dalam suatu komunikasi. Peristiwa inilah yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya fenomena kebahasaan berupa alih kode.

Alih kode bukanlah bentuk kesalahan berbahasa yang disebabkan lemahnya penguasaan penutur terhadap bahasa yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muharram (2008) menyatakan bahwa “alih kode bukanlah merupakan suatu kebetulan atau terjadi secara sembarang, dan bukan pula merupakan kekacauan pemakaian bahasa seperti banyak dikatakan orang, melainkan ditentukan oleh berbagai keadaan sosial dan situasional serta sarat dengan makna sosial.”

Penulis menggunakan novel Negeri van Oranje karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Riyadi dan Rizki Pandu Permana sebagai objek penelitian. Penulis juga melakukan pengamatan pendukung dengan Film Negeri Van Oranje 2015 yang diangkat dari novel itu sendiri. Novel ini bercerita tentang kisah nyata yang dialami oleh keempat penulis ketika berada di Belanda karena mendapatkan beasiswa.

Salah satu hal yang juga menarik pada penelitian ini terdapat pada media yang digunakan adalah sebuah karya sastra yang akan dibedah dengan kajian sociolinguistik. Dari beberapa alasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul ‘Alih Kode pada Novel Negeri van Oranje karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Riyadi dan Rizki Pandu Permana’.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis alih kode dan guna mendeskripsikan factor penyebab terjadinya alih kode dalam novel *Negeri Van Oranje*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, rinci, dan mendalam. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya Berg dalam Muhammad (2011:30) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif:” *refers to the meaning, concepts,*

definitions, characteristics, metaphors, symbols and descriptions of things.” Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif lebih ditekankan pada deskripsi atau penggambaran objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiolinguistik, karena penelitian ini akan membahas mengenai alih kode serta fungsi alih kode dalam novel *Negeri van Oranje*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen (*content analysis*). Sutopo (2002) menjelaskan bahwa, “*Content analysis* adalah kegiatan mencatat dokumen baik isi secara tersirat suatu dokumen, maupun maknanya secara tersirat”. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Membaca secara intensif novel *Negeri van Oranje*, (2) Mengidentifikasi dan mencatat kutipan-kutipan kalimat percakapan yang ada dalam novel tersebut dan (3) Mengklasifikasikan data yang sudah diidentifikasi dalam kelompok alih kode, menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi gejala kebahasaan tersebut, serta fungsi yang melingkupinya.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis mengalir (*flow model of analysis*). Proses analisis dalam model ini terdiri atas reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama pengumpulan data (Miles dan Huberman, 1992: 16 - 20).

- 1) Reduksi data (*data reduction*), yaitu kegiatan memilih data yang sesuai dengan objek kajian dalam penelitian. Pada tahap ini langkah yang dilakukan peneliti adalah mencatat kutipan-kutipan kalimat percakapan yang terdapat dalam novel *Negeri van Oranje* dalam bentuk uraian yang terperinci.
- 2) Penyajian data (*data display*), yaitu menyusun informasi atau data secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami dan dianalisis. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari kegiatan sebelumnya atau tahap reduksi data. Hal ini berarti dengan berlandaskan pada konstruk teori yang telah disusun, peneliti menganalisis kutipan-kutipan percakapan dalam novel *Negeri van Oranje* untuk menentukan jawaban yang representatif dari rumusan masalah.
- 3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), yaitu kegiatan menyusun kesimpulan dari data yang sudah diperoleh dan dianalisis sejak awal sampai akhir penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan sintesis penelitian dengan berdasar pada proses reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

HASIL

Potensi bahasa dari berbagai daerah yang beragam, dan tuntutan penguasaan bahasa asing menjadikan karya ini diwarnai oleh hadirnya berbagai macam bahasa. Terdapat penggunaan dua bahasa atau lebih secara bersamaan sesuai dengan konteks sosiolinguistik yang melingkupinya. Terdapat pula fenomena peralihan kode bahasa yang digunakan dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau daerah. Kedua peristiwa itulah yang disebut dengan alih kode.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, alih kode dalam novel *Negeri van Oranje* karya Wahyuningrat, Adept Widiarsah, Nisa Rijadi, dan Riski Pandu Permana melibatkan pemakaian delapan bahasa yakni : Bahasa Indonesia, Betawi dialeg Jakarta, Jawa, Sunda, Kalimantan selatan dan bahasa asing terdiri dari Bahasa Inggris, Bahasa Belanda dan Bahasa Spanyol. Dari kedelapan bahasa tersebut, bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama yang digunakan. Sedangkan kelima bahasa lainnya masuk dalam ujaran berbahasa Indonesia dalam bentuk alih kode.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan temuan pokok terkait dengan alih kode dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Reduksi Data Penelitian Alih Kode

No.	Wujud Alih Kode	Sumber Data
	Alih kode Intern (ke dalam)	
1	a. Indonesia – Betawi	31, 34, 125 = 3
	b. Indonesia – Sunda	9, 43, 287, 466= 4
	c. Indonesia – Jawa	146, 150, 151 = 3
	d. Inggris – Sunda	137, 466= 2
	e. Indonesia – Kalimantan Selatan	133 = 1
	Alih kode Intern (ke dalam)	
2	a. Indonesia – Inggris	37, 38, 70, 71, 77, 94, 96, 97, 98, 113, 140, 215, 220, 221, 225, 227, 229, 230, 259, 266, 268, 316, 320, 341, 342, 345, 351, 352, 354, 358, 361, 466, 372, 376, 385, 416, 433, 435, 436, 437, 438, 441, 442, 465, 468, 474, 475, 488, 505, 514, 515, 532, 533, 542, 542, 558, 563 = 57
	b. Inggris – Indonesia	38, 119, 120, 141, 225, 407, 475, 513, 523 = 9
	c. Indonesia – Belanda	66, 70, 86, 87, 142, 180, 188, 208, 214, 308, 344, 353, 424, 538 = 14
	d. Inggris – Belanda - Indonesia	66, 415 = 2
	e. Indonesia – Spanyol	208=1

PEMBAHASAN

1. Jenis-jenis Alih Kode

Berikut adalah temuan wujud alih kode yang ada di novel *Negeri Van Oranje* :

- Alih Kode Intern dari Bahasa Indonesia ke bahasa Betawi dialek Jakarta
Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Betawi dialek Jakarta cenderung dipengaruhi oleh daerah asal penutur yang bersangkutan, siapa lawan tutur yang sedang dihadapi, dan situasi pembicaraan yang melingkupinya.
- Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda
Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda juga terjadi ketika wicak seorang mahasiswa Bernama wicak sedang bercakap-cakap dengan sesama teman yang juga orang Sunda. Alih kode terjadi secara mengalir dalam ragam santai mahasiswa Indonesia di Wageningen
- Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa
Alih kode intern bahasa Indonesia ke bahasa Jawa terjadi ketika settingan cerita yang digambarkan dalam sebuah restoran Indonesia yang berada di Belanda tepatnya di kota Willem Sonneveldstraat mahasiswa Bernama Iskandar atau lebih dikenal

- dengan sebutan banjar akan melakukan wawancara lamaran pekerjaan di restoran tersebut.
- d. Alih kode intern dari bahasa Inggris ke bahasa Sunda
Peralihan kode dari bahasa Inggris ke bahasa Sunda ini terjadi ketika seorang teman berasal dari Indonesia yang juga melanjutkan Pendidikan di Belanda melakukan percakapan dengan mahasiswa lainnya di telepon
- e. Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Kalimantan Selatan.
Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Kalimantan Selatan merupakan aktifitas yang sangat jarang ditemui *Negeri van Oranje* Karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Rijadi, dan Rizki Pandu Permana. Peralihan penggunaan bahasa Kalimantan selatan hanya digunakan oleh keluarga dan kerabat banjar yang berasal dari Kalimantan selatan.
- f. Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.
Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris terjadi ketika para sahabat Aagaban berkumpul dan makan siang, kemudian Jeroen pacar dari tokoh bernama Lintang datang menghampiri mereka.
Dominasi penggunaan bahasa Inggris tampak sering terjadinya peralihan dari penggunaan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris oleh tokoh mahasiswa asal Indonesia yang sedang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Belanda, baik dilakukan dalam ragam resmi maupun tak resmi
- g. Alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
Pada situasi cerita digambarkan Daus sedang membuka monitor LCD di LLM room yang nyaman. Di monitor sebelah Alberto bergumam sambil makan permen coklat. Kemudian sambil mengetik dan membolak balik buku, Daus menghitung berapa kali Alberto bergumam frasa "I think" yang sangat mengganggu, kemudian Alberto beralih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia
- h. Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Belanda.
Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Belanda terjadi ketika tokoh mahasiswa asal Indonesia yang dituntut untuk mempelajari serta menyesuaikan dengan situasi lingkungan sekitar di Belanda. Selama berada di negara tersebut tentulah mereka akan bertemu dengan mahasiswa yang menggunakan Bahasa Belanda.
- i. Alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Belanda kemudian Indonesia.
Alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Belanda dan selanjutnya bahasa Indonesia terjadi pada tokoh bernama Geri dalam satu kali ujaran. Geri yang memiliki kemampuan bahasa asing jauh lebih unggul dari teman-temannya yang lain. Pada novel dikisahkan Geri mengajak teman-temannya berkunjung ke Apartemennya.
Geri melakukan peralihan kode dengan menggunakan tiga bahasa berbeda yaitu bahasa Inggris, kemudian bahasa Belanda dan selanjutnya bahasa Indonesia sebagai penjelasan dari maksudnya. Ketiga bahasa yang dilontarkan Geri bermakna sama yaitu "Salamat datang, silakan masuk".
- j. Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Spanyol.
Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Spanyol terjadi ketika tokoh bernama Daus bertemu dengan salah satu mahasiswa asal Spanyol di LLM Room yang datang dari pagi buta untuk mengetik Paper. Daus bersalaman dan mengucapkan salam dalam bahasa Spanyol yang ia ketahui.

2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

Berikut adalah hasil analisis yang secara umum mawadahi faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya gejala alih kode di dalam novel *Negeri Van Oranje*:

- **Penutur dan Pribadi Penutur**
Seorang penutur seringkali melakukan alih kode untuk mendapatkan manfaat dari tindakannya itu. Misalnya, dalam salah satu data pada pembahasan sebelumnya, disebutkan bahwa seorang penutur beralih kode dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris untuk menciptakan situasi pembicaraan yang nyaman dan akrab
- **Mitra Tutur atau Lawan Bicara**
Mitra tutur dapat memicu terjadinya alih kode hal ini dapat terjadi karena penutur ingin mengimbangi kemampuan kebahasaan mitra tuturnya. Alih kode ini karena penutur dan mitra tutur berasal dari bahasa tutur yang berbeda.
- **Fungsi dan Tujuan Pembicaraan**
Fungsi bahasa yang digunakan dalam pembicaraan selalu didasarkan pada tujuan komunikasi. Fungsi bahasa merupakan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan tujuan tertentu. Jika diinternalisasikan dengan data dalam penelitian ini, terdapat gejala alih kode yang dilakukan sebagai upaya penutur untuk mendukung fungsi dan tujuan pembicaraan yang sedang berjalan.
- **Situasi Pembicaraan**
Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya, ada beberapa hal yang terkait dengan situasi pembicaraan. Hal tersebut adalah perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga dan perubahan dari situasi formal ke informal atau sebaliknya. Kehadiran orang ketiga dengan latar belakang kebahasaan yang berbeda dengan partisipan pembicaraan dapat memicu terjadinya gejala alih kode. Perubahan situasi dari informal ke dalam situasi formal juga dapat memicu terjadinya alih kode hal itu misalnya tampak dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang berisi mahasiswa dari bahasa dan kultur yang berbeda maka setiap mahasiswa melakukan peralihan kode ke dalam bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah didapatkan dapat disimpulkan hasil alih kode dalam novel *Negeri Van Oranje* karya Wahyuningrat, Adept Widiarsah, Nisa Rijadi, dan Rizki Pandu Permana adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis alih kode dalam bahasa Indonesia pada novel tersebut antara lain: (1) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Betawi, (2) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda, (3) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, (4) Alih kode intern dari bahasa Inggris ke bahasa Sunda, (5) Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Kalimantan Selatan, (6) Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, (7) Alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, (8) Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Belanda, (9) Alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Belanda kemudian Indonesia, (10) Alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Spanyol.
- 2) Faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dalam novel *Negeri Van Oranje* antara lain : (1) Penutur dan pribadi penutur, (2) mitra tutur atau lawan bicara, (3) fungsi dan tujuan pembicaraan, (4) dan situasi pembicaraan Nilai Menuntut Ilmu

DAFTAR PUSTAKA

- Oka & Suparno. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyuningtyas, Sri & Wijaya Heru Santosa. 2011. *Teori Sasra dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Al Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Muharram. 2008. *Alih Kode*. Diakses pada tanggal 11 Desember 2011. <http://muharrambangnet.blogspot.com>
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Miles, B. Mathew & Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.